

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan skeptisme profesional auditor terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Bekasi. Responden dalam penelitian berjumlah 49 auditor (seluruh pegawai KAP). Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap penelitian ini maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari standar 0,05. Sehingga  $H_0_1$  ditolak  $H_{a1}$  diterima. Artinya semakin banyak pengalaman auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Semakin tinggi pengalaman kerja auditor maka kualitas audit juga akan meningkat. Kondisi ini terjadi karena pengalaman sebagai auditor pun memiliki peran penting terhadap audit. Semakin banyak jam terbang yang dimiliki oleh auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan perusahaan akan semakin besar pengaruh yang diberikan terhadap audit.
2. Skeptisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi 0,048 lebih kecil dari standar 0,05. Sehingga  $H_0_2$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Semakin tinggi tingkat skeptisisme profesional yang dimiliki auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor perlu menerapkan sikap skeptis dalam mengevaluasi bukti audit, sehingga dapat memperkirakan kemungkinan yang dapat terjadi, seperti bukti yang menyesatkan, dan tidak lengkap.

Hasil ini mendukung penelitian Irwanti Bunga Nurjanah dan Andi Kartika (2016), yang menyatakan Pengalaman kerja dan Skeptisme Profesional Auditor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

## 1.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi auditor KAP harus lebih baik lagi dalam meningkatkan kualitas audit. Diharapkan dengan pengalaman yang banyak seorang auditor juga perlu memiliki sikap skeptis dalam pelaksanaan auditnya, agar dapat meminimalisir terjadinya salah saji sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Apabila kualitas audit semakin baik maka akan meningkatkan jaminan pelaporan keuangan yang akan diterima oleh klien. Hal ini akan menjadi daya tarik bagi auditor KAP, sehingga klien dapat mempertahankan dan tetap menggunakan auditor KAP tersebut. Untuk para auditor KAP agar lebih memperhatikan indikator-indikator yang terdapat pada faktor-faktor yang terkait dengan kualitas audit supaya kualitas audit yang dihasilkan lebih baik dan dapat ditingkatkan.
2. Bagi pihak peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas audit agar menambah variabel bebas lainnya yang di duga mempengaruhi kualitas audit, seperti: independensi, penerapan standar audit, etika audit, kompetensi auditor, objektivitas, integritas, imbalan audit, batasan waktu audit, dan masih banyak lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang masih perlu diteliti. Menambah jumlah responden auditor yaitu dengan memperluas wilayah penelitian dengan mengambil sampel tidak hanya di KAP di bekasi saja tetapi di beberapa daerah lain juga.